

ABSTRAK

Samratul Fuad: Layanan Bimbingan Rohani Islam Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Pre Operasi (Penelitian di Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi)

Setiap manusia tentu pasti menginginkan dirinya sehat baik secara fisik maupun psikis. Namun kondisi sehat dan sakit adalah dua kondisi yang senantiasa dialami oleh setiap manusia. Sebagian besar orang yang sakit akan mengalami goncangan mental dan jiwanya, terlebih lagi jika penyakit yang dideritanya mengharuskan dirinya untuk di rawat inap dan dilakukan operasi. Tindakan bedah merupakan pengalaman sulit yang dapat menimbulkan kecemasan, maka tidak heran jika sering kali pasien yang menunjukkan perilaku atau sikap yang berlebih ketika mengalami kecemasan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam, faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan rohani Islam serta hasil yang dicapai dari bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi.

Bimbingan dan perawatan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan rohani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasarkan pada tuntunan Al-Qur'an, As Sunnah dan hasil ijtihad melalui metodologi penalaran dan pengembangan secara: *istinbathy* (deduktif), *Istiqro'iu* (induktif/riset), *Iqtibasy* (meminjam teori) dan *'irfany* (laduni/hudhuri) (Arifin,1:2015)

Metode penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengolah data, kemudian dikumpulkan dan ditarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan rohani terdiri dari tahap pra bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap akhir pelaksanaan bimbingan, Adapun faktor pendukung pelaksanaan bimbingan rohani Islam yaitu adanya kerja sama yang baik dari petugas rohaniawan, pegawai, pasien, keluarga pasien dalam mengikuti dan menyelenggarakan bimbingan rohani islam sementara faktor penghambat pelaksanaan bimbingan rohani yaitu adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) petugas rohaniawan dalam menangani pasien. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan rohani islam untuk mengatasi kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi berjalan dengan baik dan berhasil, hal ini dibuktikan dengan pasien memiliki keyakinan hati dan perasaan yang tenang dan nyaman ketika akan menjalani operasi, bersikap sabar dan tawakkal yang nantinya akan mempercepat proses penyembuhan.

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam, Kecemasan, Pre Operasi